

ABSTRAK

Pulau Madura memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, sebab selain mempunyai estetika alam juga keanekaragaman budaya serta adat yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat Madura. Objek wisata yang diteliti dalam penelitian ini yakni Wisata Pantai Biru. Pantai Biru ialah salah satu pantai yang terdapat di Pulau Madura yang mempunyai potensi yang besar dalam perkembangannya, pantai ini terletak di Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan. Pantai Biru ini sudah menerapkan konsep halal sehingga wisata ini dinamakan Wisata Halal Pantai Biru. Terdapat beberapa faktor yang menjadi tantangan dalam perkembangan pada sektor wisata di wilayah ini seperti kondisi sarana dan prasarana wisata yang masih dalam proses pengembangan. Pada penelitian ini peneliti merumuskan beberapa masalah yakni bagaimana potensi dan tantangan di Obyek Wisata Halal Pantai Biru tersebut dan jua bagaimana analisis wisata halal di Pantai Biru Kabupaten Bangkalan menggunakan matriks IFAS – EFAS yang terjawab pada hasil penelitian yang didapat dari sumber penelitian kemudian dideskripsikan pada pembahasan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun analisis yang dipergunakan pada penelitian ini yakni analisis SWOT menggunakan model Matriks IFAS-EFAS dimana guna mengetahui faktor internal serta eksternal dalam mengetahui potensi pengembangan Obyek Wisata Halal Pantai Biru di Kabupaten Bangkalan dengan berdasar sumber data pada penelitian ini yakni sumber data primer yang merupakan data yang diperoleh dari informan utama meliputi pengelola obyek wisata pantai biru, wisatawan, dll. menggunakan teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, kuisioner, observasi serta dokumentasi. sesuai hasil penelitian diketahuilah potensi yang dimiliki Obyek Wisata Pantai Biru di Desa Telaga Biru dilihat dari faktor internal Pantai Biru ialah objek wisata yang terletak di kawasan industri batik serta merupakan obyek wisata yang menarik dan mempunyai daya tarik wisatawan yang tinggi. Sedangkan, dilihat dari faktor eksternal, Pantai Biru ialah obyek wisata mempunyai akses yang mudah dan telah tersedia angkutan umum seperti taxi serta sudah bekerjasama dengan BPBD. Kemudian, dapat diketahui sesuai hasil penelitian total nilai matriks IFAS yaitu sebanyak 3.354 serta total nilai matriks EFAS sebesar 3.364. Bila ditarik kepada matriks *Grand Strategy* Obyek Wisata Halal Pantai Biru di Bangkalan berada pada kuadran I(*Growth*) yakni dimana kondisi obyek wisata tersebut menguntungkan dalam pertumbuhan atau perkembangannya. Luaran yang penulis targetkan yaitu publish artikel yang terakreditasi Sinta 5.

Kata Kunci: Wisata Halal, Potensi, Tantangan, Analisis SWOT, Pantai Biru.

ABSTRACT

Madura Island has enormous tourism potential because, in addition to having natural aesthetics, it also has cultural and customary diversity that grows and develops among Madurese people. The tourist object studied in this study is Blue Beach Tourism. Blue Beach is one of the beaches on Madura Island which has great potential in its development, this beach is located in Tanjung Bumi District, Bangkalan District. This Blue Beach has implemented the halal concept so this tour is called Blue Beach Halal Tourism. Several factors pose a challenge to the development of the tourism sector in this region, such as the condition of tourism facilities and infrastructure which are still in the process of being developed. In this study, the researchers formulated several problems, namely what are the potentials and challenges in the Halal Tourism Object of Blue Beach and also how to analyze halal tourism in Blue Beach, Bangkalan Regency using the IFAS – EFAS matrix which was answered in the research results obtained from research sources then described in the discussion. This research is qualitative research using a descriptive approach. The analysis used in this study is a SWOT analysis using the IFAS-EFAS Matrix model in which to find out internal and external factors in knowing the potential for developing Halal Beach Tourism Objects in Bangkalan District based on data sources in this study, namely primary data sources which are data that obtained from key informants including managers of blue beach tourism objects, tourists, etc. using data collection techniques used in this study, namely interviews, questionnaires, observation, and documentation. According to the research results, it is known that the potential of the Blue Beach Tourism Object in Telaga Biru Village is seen from the internal factors that Blue Beach is a tourist attraction located in the batik industrial area and is an attractive tourist object and has high tourist attraction. Meanwhile, seen from external factors, Blue Beach is a tourist attraction that has easy access and has available public transportation such as taxis and has collaborated with BPBD. Then, according to the research results, the total value of the IFAS matrix is 3,354 and the total value of the EFAS matrix is 3,364. When drawn to the Grand Strategy matrix, the Blue Beach Halal Tourism Object in Bangkalan is in quadrant I (Growth), namely where the condition of the tourism object is favorable in its growth or development. The output that the author is targeting is publishing articles that are accredited by Sinta 5.

Keywords: Halal Tourism, Potential, Challenges, SWOT Analysis, Blue Beach.